

**ASUHAN KEPERAWATAN
PADA ANAK KEJANG DEMAM SEDERHANA (KDS) DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN HIPERTERMIA DAN PENERAPAN KOMPRES BAWANG
MERAH DI RUANG ANGGREK RSUD PREMBUN**

*Nursing Care For Children With Simple Febrile Seizures (Sfs) Experiencing Hyperthermia
Nursing Problems And The Application Of Red Onion Compresses In The Anggrek Ward, RSUD
Prembun*

Eka Hasna Sulistiani¹, Rusana²

Al-Irsyad University Cilacap
Jl. Cerme No.24, Sidanegara, Cilacap

ABSTRAK

Kejang demam sederhana (KDS) merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan neurologis yang paling umum terjadi pada anak usia 6 bulan hingga 5 tahun, biasanya dipicu oleh peningkatan suhu tubuh secara mendadak akibat demam. Kondisi ini sering menimbulkan kekhawatiran pada orang tua dan memerlukan penanganan yang cepat dan tepat untuk mencegah komplikasi seperti kejang berkepanjangan atau kekambuhan. Salah satu masalah keperawatan utama yang muncul pada kasus KDS adalah hipertermia, yang harus segera ditangani dalam rangka pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan kompres bawang merah sebagai intervensi non-farmakologis berbasis budaya untuk menurunkan suhu tubuh anak dengan KDS dan hipertermia di Ruang Anggrek RSUD Prembun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan subjek satu pasien anak yang mengalami KDS disertai demam. Intervensi dilakukan selama tiga hari dengan pemantauan suhu tubuh secara berkala. Hasil menunjukkan penurunan suhu tubuh secara bertahap, yaitu dari 38,6°C pada hari pertama, menjadi 38,0°C setelah intervensi pertama, lalu 37,8°C pada hari kedua, dan mencapai 36,9°C pada hari ketiga. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi kompres bawang merah cukup efektif dalam membantu penanganan hipertermia. Kesimpulannya, proses keperawatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan standar asuhan keperawatan dan mendukung penggunaan intervensi berbasis budaya dalam praktik klinis keperawatan anak proses keperawatan yang dilakukan telah sesuai dengan tahapan standar dan menunjukkan hasil positif dalam penanganan hipertermia pada anak dengan KDS.

Kata kunci: kejang demam sederhana, hipertermia, asuhan keperawatan, kompres bawang merah, anak

ABSTRACT

Simple febrile seizures (SFS) are one of the most common neurological emergencies in children aged 6 months to 5 years, typically triggered by a sudden rise in body temperature due to fever. This condition often causes anxiety for parents and requires prompt and appropriate management to prevent complications such as prolonged seizures or recurrence. One of the main nursing problems found in children with SFS is hyperthermia, which must be addressed immediately as part of comprehensive nursing care. This study aims to implement red onion compresses as a culturally based, non-pharmacological intervention to reduce body temperature in children with SFS and hyperthermia in the Anggrek Ward of RSUD Prembun. The study used a descriptive method in the form of a case study, with the subject being a child diagnosed with SFS accompanied by high fever. The intervention was carried out over three days with regular monitoring of body temperature. The results showed a gradual reduction in body temperature, from 38.6°C on the first day, to 38.0°C after the first compress, then 37.8°C on the second day, and reaching 36.9°C on the third day. These findings indicate that red onion compresses were quite effective in helping manage hyperthermia. In conclusion, the nursing care process was implemented in accordance with standard nursing procedures and supports the use of culturally rooted interventions in pediatric clinical nursing practice.

Keywords: simple febrile seizures, hyperthermia, nursing care, red onion compress, children